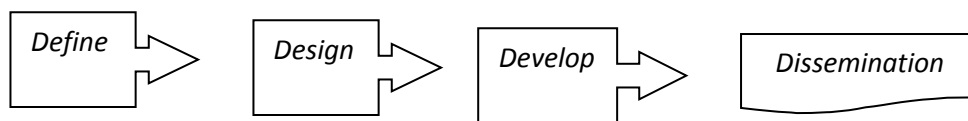


BAB III

METODE PENGEMBANGAN

A. Model Pengembangan

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)*. Model pengembangan yang digunakan adalah model yang dikemukakan dalam Sugiyono (2015: 37) yaitu model 4D yang merupakan perpanjangan dari *define, design, develop, and dissemination*. Hal ini diilustrasikan dalam gambar 28.



Gambar 28. Model Pengembangan (Sumber : Sugiyono, 2015)

B. Prosedur Pengembangan

Penelitian pengembangan ini menggunakan metode 4D, berdasarkan pada tahap 4D tahap penelitian pengembangan ini dilakukan sebagai berikut:

1. Tahap *Define* (Pendefinisian)

Tujuan dari tahap ini adalah menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran. Dengan mengetahui syarat-syarat pembelajaran maka didapati hasil analisis dari kebutuhan peserta didik dalam menunjang proses pembelajaran. Pada tahap ini peneliti menentukan produk yang akan dikembangkan beserta spesifikasinya. Pada tahap ini dilakukan kegiatan analisis kebutuhan yang dilakukan melalui penelitian dan studi literatur. Di tahap ini peneliti melakukan observasi langsung di kelas yang menerima pendidikan pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Punggur . Pada observasi awal ini didapati banyak peserta didik yang masih rendah minatnya dengan pelajaran ekonomi di kelas XI.

2. Tahap *Design* (Perancangan)

Tahapan ini bertujuan untuk merancang perangkat pembelajaran. Selanjutnya dilakukan kegiatan untuk membuat rancangan terhadap produk yang sudah ditentukan. Berdasarkan hasil dari tahap pertama peneliti merancang

desain media yang akan dibuat disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan peserta didik yaitu suatu bahan media pembelajaran yang menarik, dengan kualitas *display* dan *layout* yang tidak membosankan.

Kemudian berlanjut pada tahap pemilihan media yang disesuaikan tujuan untuk menyampaikan materi pelajaran. Pemilihan media pembelajaran pada penelitian ini ditentukan adalah media audio visual. Maka dihasilkan sebuah rancangan produk pembelajaran dalam *display theme filmora*. Materi yang akan dijadikan bahan dalam penyampaian dengan aplikasi ini adalah materi kelas XI yaitu pertumbuhan dan pembangunan ekonomi.

3. Tahap *Develop* (Pengembangan)

Tahap ini dilaksanakan bertujuan untuk menghasilkan produk yang valid dan praktis. Untuk mencapai media pembelajaran yang valid maka media yang dikembangkan harus melalui uji validasi oleh para ahli. Uji validasi ini dilakukan dengan cara berdiskusi dengan validator ahli, peneliti berdiskusi langsung dengan beberapa dosen di Universitas Muhammadiyah Metro dan Guru Ekonomi di SMA Negeri 1 Punggur . Tujuan dari uji validasi ini adalah untuk menilai kelayakan dan kesesuaian materi dengan produk yang dikembangkan.

Validasi produk dilakukan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar menentukan tingkat kelayakan dari produk yang dikembangkan guna pembelajaran peserta didik. Validasi dilakukan dengan memberikan lembar validasi berupa angket kepada para penguji produk. Uji validasi dilakukan demi mendapatkan suatu produk pengembangan yang valid guna mencapai tujuan praktisnya. Dalam mencapai tujuan praktis pada tahap selanjutnya produk diujicoba pada kelompok kecil yaitu peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Punggur dengan penyebaran melalui siaran grup *daring* untuk menilai efektifitas sebagai hasil praktis media pembelajaran yang telah dikembangkan.

4. Tahap *Dissemination* (Penyebaran)

Tahap akhir dari pengembangan yaitu *dissemination* atau penyebaran. Tujuan dari tahap ini adalah untuk melakukan tes validasi dari terhadap perangkat pembelajaran yang telah diuji coba dan direvisi, kemudian disebarluaskan. Penyebarluasan sangatlah penting sebagai upaya transfer ilmu pengetahuan dan pemberian manfaat atas hasil penelitian yang telah dilakukan.

Bedasarkan beberapa pendapat tersebut dapat diketahui pentingnya manfaat dari tahap penyebaran. Namun dalam menghadapi situasi pandemi yang sedang terjadi saat ini maka penyebaran dilakukan secara *daring* melalui *Youtube Chanel* program studi pendidikan ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro dan situs web dari sekolah agar dapat dijadikan bahan ajar pada materi pertumbuhan dan perkembangan ekonomi pada tahun ajaran berikutnya.

C. Uji Coba Produk

1. Desain Ujicoba

Uji coba produk dalam penelitian pengembangan ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu uji coba oleh beberapa ahli yaitu dosen Universitas Muhammadiyah Metro dan guru mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Punggur . Serta ujicoba dalam kelompok kecil melalui kelas XI SMA Negeri 1 Punggur.

2. Subjek Ujicoba

Penelitian ini menggunakan beberapa subjek uji coba yang terdiri dari dosen sebagai ahli media yaitu Lilian Mega Puri, M.Pd, dan Fajri Arif Wibawa, M. Pd, ahli materi terdiri dari guru pelajaran ekonomi yaitu Sri Indah Merdekawati, S.Pd, untuk uji validasi, serta uji praktis dilakukan dengan pemberian bahan ajar melalui pertemuan *daring/online* dengan 15 peserta didik yang dipilih secara acak, demi mengikuti imbauan pemerintah untuk tetap membatasi perkumpulan sosial dan *physical distancing*. Namun tetap membagikan produk kepada seluruh peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Punggur sebagai bahan belajar materi pertumbuhan dan perkembangan ekonomi selama diberlakukan sistem pembelajaran di rumah.

3. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data deskriptif ataupun data kualitatif yang biasanya berupa data wawancara juga deskripsi dari objek yang diteliti dan data yang dapat diukur (kuantitatif). Data kualitatif berupa data hasil validasi ahli dan data validasi responden yang telah dinyatakan dalam penilaian angka. Data validasi yang dimaksud adalah hasil validasi ahli materi dan ahli

media untuk memberikan penilaian media dan materi pembelajaran yang dikembangkan. Data hasil responden adalah data yang berasal dari uji coba produk ke kelompok besar. Hasil tersebut dalam bentuk angket respon dari peserta didik terhadap media yang dikembangkan.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen angket dan wawancara.

a. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017).

Angket dibagi menjadi dua yaitu lembar validasi ahli dan lembar kuisisioner peserta didik. Lembar validasi terdiri dari dua yaitu, lembar validasi yang digunakan untuk menilai produk dari sisi kelayakan produk yang dikembangkan dan lembar validasi kesesuaian produk dengan materi. Sedangkan untuk respon peserta didik, produk diujicobakan ke kelompok besar. Dalam hal ini, produk diujicobakan ke peserta didik SMA Negeri 1 Punggur yang kemudian peserta didik akan diberi lembar angket untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap produk yang dikembangkan. Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan lima respon jawaban berdasarkan skala *Likert* (Sugiyono, 2017) lima respon tersebut yaitu, sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Tabel 2. Alternatif skor jawaban angket

No.	Respon Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Kurang Setuju	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

(Sumber : Sugiyono, 2017)

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari

responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil (Sugiyono, 2017).

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui analisis kebutuhan peserta didik dalam penyerapan materi dari media yang digunakan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data berdasarkan instrumen uji ahli dan uji kelompok kecil dilakukan untuk menilai sesuai atau tidaknya produk yang dihasilkan sebagai sumber belajar dan media pembelajaran. Kegiatan dalam tahap analisis data ini adalah setelah data diperoleh selanjutnya menganalisis data tersebut. Menurut Arikunto (2014: 278) hasil pengumpulan data angket dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Persiapan kegiatan analisis data

Kegiatan persiapan ini , dilakukan penyebaran angket yang akan diisi oleh para ahli dan peserta didik dengan format yang tertera pada tabel 3.

Tabel 3. Format angket penelitian

No.	Aspek yang dinilai	Nilai				
		SS	S	KS	TS	STS
1.						
2.						
3.						
Dst						

(Sumber : Sugiyono, 2017)

Keterangan :

SS	: Sangat Setuju	diberi skor	5
ST	: Setuju	diberi skor	4
KS	: Kurang Setuju	diberi skor	3
TS	: Tidak Setuju	diberi skor	2
STS	: Sangat Tidak Setuju	diberi skor	5

b. Tabulasi data

Tabulasi data dilakukan untuk mempermudah membaca hasil dan menghitung data hasil penilaian pada angket yang diisi oleh ahli dan peserta

didik. Data yang diperoleh ini nantinya akan dianalisis atau diterapkan untuk mengetahui tingkat kelayakan dari ahli dan tingkat keterbacaan dari peserta didik.

c. Penerapan data

Penerapan data adalah langkah selanjutnya dimana data tersebut akan dihitung presentase kelayakan dan keterbacaannya sesuai dengan pernyataan yang telah diberikan dalam perhitungan ini. Menurut Riduwan dan Akdon (2013 : 18) menghitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\bar{X}_i}{\text{Sit}} \cdot 100\% \quad \dots(1)$$

Dimana :

AP = Angka Presentase yang dicari

\bar{X}_i = Skor rata-rata (*Mean*)

Sit = Skor ideal

d. Penafsiran presentase angket

Setelah semua angket terhitung, kemudian hasil perhitungannya ditafsir. Penafsiran dilakukan untuk mengetahui kelayakan media yang dikembangkan secara keseluruhan baik dari ahli maupun dari respon peserta didik.

Kriteria penafsiran yang digunakan adalah cara penafsiran Riduwan dan Akdon (2013: 18) tafsiran ini memiliki kriteria yaitu sangat lemah, lemah, cukup kuat, dan sangat kuat. Selain itu penafsiran dari kriteria tersebut dapat diinterpretasikan terhadap hasil dari penilaian berupa sangat layak, layak, cukup layak, kurang layak. Kriteria ini diinterpretasikan kedalam angka seperti pada tabel 4.

Tabel 4. Interpretasi kriteria angket.

No.	Interval	Kriteria
1.	$81\% \leq \text{skor} \leq 100\%$	Sangat Layak
2.	$61\% \leq \text{skor} < 81\%$	Layak
3.	$41\% \leq \text{skor} < 61\%$	Cukup Layak
4.	$21\% \leq \text{skor} < 41\%$	Tidak Layak
5.	$0\% \leq \text{skor} < 21\%$	Sangat Tidak Layak

(Sumber : Riduwan dan Akdon, 2013)

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila penyebaran angket mendapatkan hasil dengan skor berkisar antara 81%-100% (sangat layak), 61% - < 81% (layak), 41% - <61% (cukup layak), 21%- < 41% (tidak layak), 0% - < 21% (sangat tidak layak). Kriteria inilah yang dijadikan pedoman dalam penelitian ini untuk menentukan seberapa besar kelayakan media belajar audio-visual pada pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Punggur tahun pelajaran 2019/2020.